

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sifat fisikokimia pelarut NADES Chcl-Ca, Chcl-Ma, S-Mla, S-Ma memiliki densitas berturut-turut 1,11 mg/L; 1,10 mg/L; 1,17 mg/L; dan 1,14 mg/L dan memiliki nilai viskositas 1,38; 1,29; 0,78; dan 0,61 poise.
2. Kandungan metabolit pada ekstrak daun salam koja menggunakan berbagai pelarut NADES yaitu positif mengandung flavonoid dan alkaloid. ekstrak Chcl-Ma dan Chcl-Ca mengandung senyawa steroid, sedangkan ekstrak menggunakan pelarut NADES S-Mla dan S-Ca mengandung triterpenoid.
3. Kadar fenol total pada ekstrak daun salam koja yaitu Chcl-Ma 49,81 mg GAE/g, Chcl-Ca 62,93 mg GAE/g, S-Mla 64,89 mg GAE/g, dan S-Ca 55,49 mg GAE/g.
4. Aktivitas antioksidan yang didapatkan pada ekstrak daun salam koja yaitu Chcl-Ca 301,288 ppm, Chcl-Ma 299,283, S-Mla 285,279 ppm, dan S-Ca 292,894 ppm.

B. Saran

Pada penelitian selanjutnya melakukan perbandingan dengan kontrol pelarut untuk melihat ada atau tidaknya aktivitas pelarut NADES dalam skrining fitokimia, penetapan kadar fenol total dan uji aktivitas antioksidan. Memperhatikan lama waktu dan tempat penyimpanan untuk mencegah senyawa yang rusak sehingga data hasil yang didapatkan lebih optimal.